

**NILAI KEMANUSIAAN DALAM KUMPULAN CERPEN
*DUA TENGGORAK KEPALA : CERPEN PILIHAN KOMPAS 2000***

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



ADITIAWARMAN

20017032

Dosen Pembimbing

Muhammad Adek, M. Hum

NIDN 0002029002

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Nilai Kemanusiaan dalam Kumpulan Cerpen Dua Tengkorak Kepala : Cerpen Pilihan Kompas 2000**

Nama : Aditiawarman

NIM : 20017032

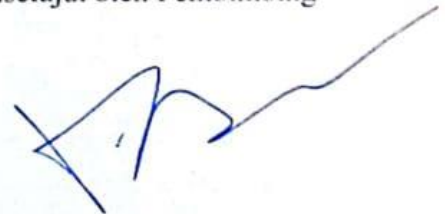
Program Studi : Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Maret 2025

Disetujui oleh Pembimbing



Muhammad Adek, S.Hum, M.Hum.

NIDN. 0002029002

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

NIP 19811003 200501 100

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aditiawarman

NIM : 20017032

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Nilai Kemanusiaan dalam Kumpulan Cerpen

Dua Tengkorak Kepala : Cerpen Pilihan Kompas 2000

Padang, 14 Maret 2025

Tim Penguji

1. **Ketua** : Muhammad Adek, S.Hum, M.Hum
2. **Anggota** : Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum
3. **Anggota** : Nesa Riska Pangesti, S.SS., M.A.

Tanda Tangan

1.....
2.....
3.....



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Nilai Kemanusiaan dalam Kumpulan Cerpen Dua Tengkorak Kepala Cerpen Pilihan Kompas : 2000 adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, 15 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Aditiawarman

NIM 20017032/2020

ABSTRAK

Aditiawarman. 2024. “Nilai Kemanusiaan dalam Kumpulan Cerpen *Dua Tengkorak Kepala : Cerpen pilihan Kompas 2000*”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis dan wujud nilai kemanusiaan dalam kumpulan cerpen *Dua Tengkorak Kepala cerpen pilihan Kompas: 2000*. Jenis nilai kemanusiaan yang digagas Nurgiyantoro terdiri atas empat bagian, yakni manusia dengan Tuhan, manusia dengan alam, manusia dengan sesama, dan manusia dengan diri sendiri. Bentuk nilai kemanusiaan yang digagas Chibber terdiri atas lima bagian, yakni nilai kebenaran, kedamaian, cinta kasih, perilaku yang benar, dan tanpa kekerasan. Bagian bagian tersebut menjadi perhatian penting dalam penelitian untuk mengungkapkan jenis dan bentuk nilai kemanusiaan yang terdapat dalam lima cerpen pada kumpulan cerpen *Dua Tengkorak Kepala Cerpen Pilihan Kompas: 2000*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sastra, dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca dan memahami cerpen pada kumpulan cerpen *Dua Tengkorak Kepala Cerpen Pilihan Kompas: 2000* yang akan diteliti, mencatat data-data yang berkaitan dengan jenis dan bentuk nilai kemanusiaan dalam kumpulan cerpen *Dua Tengkorak Kepala Cerpen Pilihan Kompas: 2000*, dan menginventarisasikan data ke dalam format inventarisasi data dengan format. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini adalah mengklasifikasikan data-data berdasarkan tuturan/tindakan atau pikiran tokoh dan narator yang berhubungan dengan nilai kemanusiaan, menganalisis/menginterpretasikan data, merumuskan hasil analisis data, dan menulis laporan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen-cerpen ini secara intens mengungkapkan dinamika hubungan manusia dengan dirinya sendiri, sesama, Tuhan, dan alam, serta bentuk bentuk nilai kemanusiaan berupa, nilai kebenaran, nilai kedamaian, nilai cinta kasih, nilai perbuatan yang benar, dan nilai tanpa kekerasan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai Kemanusiaan dalam Kumpulan Cerpen *Dua tengkorak kepala: Cerpen pilihan Kompas 2000*. Penulisan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Muhammad Adek, M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan banyak waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum dan Nesa Riska Pangesti, S. S., M. A., selaku dosen penguji satu dan dosen penguji dua, yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penulis agar penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Zulfadhli, S. S., M. A., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

5. Seluruh staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan administrasi dan hal lainnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari penulisan skripsi yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menjadi acuan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Oktober 2024

Penulis,
Aditiawarman
NIM 20017032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Karya Sastra.....	7
2. Unsur Karya Sastra.....	14
3. Pendekatan Analisis Fiksi.....	18
4. Sosiologi Sastra	20
6. Bentuk Nilai Kemanusiaan.....	24
B. Penelitian yang relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Metode Peneltian	36
B. Instrumen Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38

E. Teknik Pengabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Jenis Nilai Kemanusiaan	42
1. Manusia dengan Sesama.....	42
2. Manusia dengan Diri Sendiri	47
3. Manusia dengan Tuhan.....	51
4. Manusia dengan Alam	55
B. Bentuk Nilai Kemanusiaan	58
1. Nilai Kebenaran.....	58
2. Nilai Kedamaian	62
3. Nilai Cinta Kasih	66
4. Nilai Perilaku yang Benar	69
5. Nilai Tanpa Kekerasan	69
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan entitas yang melintasi batasan universal. Konsepsi mengenai manusia tidak pernah mencapai kesimpulan yang pasti. Manusia, sebagai individu sosial, eksis dalam hubungan yang kompleks dengan lingkungan sosialnya. Selain berinteraksi dengan masyarakat, manusia juga merupakan komponen integral dari struktur sosial itu sendiri. Sebagai bagian dari komunitas, manusia terjerat dalam kerangka aturan dan nilai-nilai yang dipertahankan dan disepakati bersama.

Salah satu aspek yang tercermin dalam karya sastra adalah nilai kemanusiaan, yang menjadi acuan bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Hal ini berkaitan dengan martabat manusia, yaitu cara untuk menghargai kemanusiaan. Hermanto dkk (2010) mengungkapkan bahwa nilai kemanusiaan mencakup berbagai aspek seperti nilai kasih sayang, keindahan, penderitaan, keadilan, tanggung jawab, kegelisahan hidup, pandangan hidup, dan harapan.

Menurut Gwati (2017), meskipun ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami kemajuan pesat, namun kemajuan dalam hal intelektualitas dan kualitas manusia tidak selalu sejalan. Oleh karena itu, era globalisasi saat ini sering kali diwarnai oleh berbagai masalah kemanusiaan. Contoh-contoh masalah tersebut termasuk konflik antaragama, korupsi yang meluas, tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran, serta masalah-masalah lainnya. Fenomena tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman manusia akan (pentingnya nilai-nilai kemanusiaan di dalam diri setiap individu.

Pentingnya menerapkan nilai-nilai kemanusiaan di sekolah termasuk dalam pembentukan karakter peserta didik. Terdapat enam pilar karakter dasar yang esensial bagi manusia, terutama peserta didik, yaitu penghormatan, tanggung jawab, kesadaran berwarganegara, keadilan dan kejujuran, kepedulian dan kemauan berbagi, serta kepercayaan. Menurut Fatchul Muin (2011), keenam karakter tersebut dibentuk melalui penanaman nilai-nilai kemanusiaan.

Nilai-nilai kemanusiaan memiliki keterkaitan yang erat dengan karya sastra, yang tercermin dalam makna atau pesan yang disampaikan olehnya. Namun, karya sastra tidak hanya mengandung nilai-nilai kemanusiaan saja, tetapi juga mencakup seluruh gagasan dan keprihatinan penulis terhadap berbagai permasalahan dalam lingkup yang lebih luas.

Sastra mampu menghadirkan nilai-nilai kemanusiaan yang mencerminkan berbagai aspek kehidupan, seperti nasib hidup, eksploitasi, percintaan, kemiskinan, kejahatan, diskriminasi, dan sebagainya. Melalui karya sastra yang mengandung pesan moral dan sosial, individu dapat mencapai kedewasaan sikap dan pemikiran yang mencerminkan jiwa yang halus, manusiawi, dan berbudaya.

Mubarok (2008) menjelaskan bahwa sastra berperan penting dalam mengembangkan kesadaran akan spiritual, nilai-nilai kemanusiaan, dan lingkungan hidup melalui proses pembelajaran akhlak budi pekerti. Ini menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang diri, keterampilan, pengembangan kepribadian, dan kehidupan bersama. Oleh karena itu, sastra memiliki misi yang besar dalam menyampaikan dan mengkritik nilai-nilai kemanusiaan untuk meningkatkan kesadaran manusia akan kemanusiaannya yang sejati. Nilai-nilai

kemanusiaan ini didasarkan pada kenyataan bahwa manusia adalah makhluk berbudaya dan ciptaan Tuhan yang diberkahi akal dan perasaan, yang membedakannya dari makhluk lainnya

Dalam konteks nilai-nilai kemanusiaan, karya sastra tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut, tetapi juga untuk memberikan kritik terhadap berbagai aspek kehidupan. Salah satu bentuk kritik dalam karya sastra dapat ditemukan dalam kumpulan cerita pendek seperti dalam "Dua Tengkorak Kepala" yang efektif sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan.

Sebagai contoh, dalam karya sastra seperti kumpulan cerita pendek, bentuk kritik terhadap kemanusiaan dapat disajikan dengan sederhana. Tipologi cerpen yang singkat dan selesai dalam satu kali baca memungkinkannya menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan kritik terhadap aspek-aspek kemanusiaan. Hal ini terlihat dalam kumpulan cerpen "Dua Tengkorak Kepala".

Dua Tengkorak Kepala merupakan kumpulan cerpen yang diterbitkan di harian Kompas pada tahun 2000. Buku ini berisi 16 cerpen pilihan dari beberapa penulis terkenal, antara lain "Anjing!" karya Herlino Soleman, "Santan Durian" karya Hamsad Rangkuti, "Lebaran ini, Saya Harus Pulang" karya Umar Kayam, "Usaha Beras Jragung" karya Prasetyo Hadi Darmon, "Salma yang Terkasih" karya Ratna Indraswari Ibrahim, "Mawar, Mawar" karya Yanusa Nugroho, "Seusai Revolusi" karya Jujur Prananto, "Telepon Dari Aceh" karya Seno Gumira Aji, "Darma Bulan Angka 11" karya Arie MP Tamba, "Wanita yang Ditelan Malam" karya Bre Redana, "Ruang Belakang" karya Nenden Lilis A, "Dua Orang Sahabat" karya AA Navis, dan "Laba-laba" karya Gus tf Sakai. Setiap cerpen dalam buku ini memiliki

tema dan gaya penulisan yang beragam, menawarkan variasi yang kaya bagi para pembaca cerpen dan menjadikannya sebuah harta karun untuk para penggemar sastra.

Cerpen-cerpen diatas mengagkat banyak isu permasalahan, seperti korupsi, kemiskinan, sosial, dan lain lain. Akan tetapi, berdasarkan pembacaan secara intensif yang dilakukan peneliti, terdapat nilai nilai kemanusiaan yang umum ditemui dalam kumpulan cerpen “Dua Tengkorak Kepala, seperti persahabatan, cinta, kejujuran, empati, dan lainnya. Namun dalam penelitian ini peneliti memilih lima cerpen dari enam belas cerpen dalam kumpulan cerpen Dua Tengkorak Kepala yaitu, "Dua Orang Sahabat" karya AA Navis, "Wanita yang Ditelan Malam" karya Bre Redana, dan "Telepon Dari Aceh" karya Seno Gumira Ajidarma, “Dua Tengkorak Kepala” Karya Motingo busye, serta "Salma yang Terkasih" karya Ratna Indraswari Ibrahim

Kelima cerpen ini dipilih karena masing-masing mencakup lebih dari satu fokus nilai kemanusiaan yang ingin diteliti. Mereka menawarkan pandangan yang mendalam tentang bagaimana manusia berinteraksi dengan cinta dan kasih sayang, memiliki perilaku yang baik, dan kedamaian melalui situasi dan pengalaman yang berbeda. Dengan demikian, mereka memberikan cakupan yang luas dan kaya untuk analisis nilai kemanusiaan dalam karya sastra

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, persoalan yang dapat diteliti dalam beberapa cerpen yang terdapat dalam Kumpulan Cerpen Dua Tengkorak Kepala : Cerpen Pilihan Kompas 2000 yaitu nilai kemanusiaan berupa

nilai kebenaran, nilai kedamaian, nilai cinta kasih, nilai perilaku yang benar, dan nilai tanpa kekerasan. Namun, dari penelitian ini hanya difokuskan masalah nilai kemanusiaan dalam Kumpulan Cerpen Dua Tengkorak Kepala : Cerpen Pilihan Kompas 2000

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai kemanusiaan dalam kumpulan cerpen Dua Tengkorak Kepala.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka pertanyaan penelitian yang ingin diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis jenis dari nilai kemanusiaan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Dua Tengkorak Kepala*?
2. Bagaimana perwujudan nilai kemanusiaan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Dua Tengkorak Kepala*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengidentifikasi jenis jenis nilai kemanusiaan dalam kumpulan cerpen *Dua Tengkorak Kepala*
2. Mendeskripsikan bentuk bentuk nilai kemanusiaan dalam kumpulan cerpen *Dua Tengkorak Kepala*

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan, terutama bidang bahasa dan sastra Indonesia. Khususnya bagi pembaca dan penikmat sastra.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti terhadap unsur intrinsik cerpen serta nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam kumpulan cerpen “Dua Tengkorak Kepala”

b) Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian yang sejenis secara lebih mendalam.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap lima cerpen dalam kumpulan *Dua Tengkorak Kepala: Cerpen Pilihan Kompas 2000*, dapat diambil beberapa kesimpulan penting mengenai jenis dan bentuk nilai kemanusiaan yang diangkat oleh para penulis.

A. Kesimpulan

1. Jenis-Jenis Nilai Kemanusiaan yang Ditemukan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap lima cerpen yang dianalisis, ditemukan bahwa keempat jenis hubungan kemanusiaan yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (1995) hadir dalam berbagai cerpen, yaitu: hubungan manusia dengan Tuhannya, dengan sesama manusia, dengan alam sekitar, dan dengan dirinya sendiri.

Dalam hal ini, nilai kemanusiaan "Manusia dengan Sesama" merupakan jenis nilai yang paling dominan. Hubungan antarmanusia menjadi tema utama yang berulang, terutama melalui berbagai perwujudan persahabatan, cinta, kesetiaan, dan empati dalam cerita-cerita tersebut. Contoh nilai ini bisa dilihat dalam cerpen *Dua Orang Sahabat* karya AA Navis, *Salma yang Terkasih* karya Ratna Indraswari Ibrahim dan *Wanita yang Ditelam Malam* Karya Bre Redana, di mana hubungan emosional antarindividu sangat kental dan digambarkan melalui tindakan saling mendukung, berbagi kebahagiaan, serta mengatasi kesulitan hidup bersama

2. Bentuk-Bentuk Nilai Kemanusiaan

Dari kelima cerpen yang dianalisis, ditemukan lima bentuk nilai kemanusiaan berdasarkan teori Chibber (2006): nilai-nilai kemanusiaan terdiri dari nilai kebenaran, nilai kedamaian, nilai cinta kasih, nilai perilaku yang benar, dan nilai tanpa kekerasan.

Dari kelima bentuk ini, Nilai Kebenaran (Truth) dan Kedamaian (Peace) adalah yang paling sering muncul, dapat dilihat dari dialog antar tokoh serta konflik yang terjadi. seperti *Telepon dari Aceh* dan *Wanita ditelan malam*, di mana tokoh-tokoh berusaha menemukan dan mengungkapkan kebenaran di tengah kebingungan dan konflik moral.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini berfokus pada lima cerpen dalam kumpulan *Dua Tengkorak Kepala*. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji cerpen-cerpen lain dalam antologi ini, atau memperluas analisis dengan menggunakan teori lain untuk memperkaya perspektif terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung di dalamnya. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji peran sosial dan politik dalam penggambaran nilai kemanusiaan, serta bagaimana perubahan konteks sejarah mempengaruhi representasi nilai-nilai tersebut.
2. Bagi Pembaca Sastra: Cerpen-cerpen dalam antologi ini menawarkan pelajaran moral yang mendalam tentang pentingnya cinta kasih, kedamaian, dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Para pembaca diharapkan dapat menangkap pesan moral yang terkandung dalam cerita-cerita ini dan menerapkannya dalam interaksi sosial sehari-hari. Pembaca juga diajak untuk lebih peka terhadap kritik sosial yang disampaikan melalui cerpen-cerpen ini, khususnya terkait dengan masalah-masalah kemanusiaan seperti korupsi, kekerasan, dan ketidakadilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. (2024, Maret 28). *Temuan Tulang Manusia di Reruntuhan Rumoh GeudongAceh, Pemerintah Diminta Hentikan Proyek*. *Tempo.co*.
<https://nasional.tempo.co/read/1850537/temuan-tulang-manusia-di-reruntuhan-rumoh-geudong-aceh-pemerintah-diminta-hentikan-proyek>
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Anna, L. (2023, December 1). *Anak yang Tidak Mandiri dan Pengaruhnya bagi Kesehatan Mental*. *Kompas Health*.
https://health.kompas.com/read/24C21190000168/anak-yang-tidak-mandiri-dan-pengaruhnya-bagi-kesehatan-mental-spiritual#google_vignette
- Chibber, M. L. (2006). *Sai baba's mahavakya on leadership: book for youth, parents and teachers*. Sri Sathya Sai Books and Publications.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, S. (2013). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Buku Seru.
- Hermanto dkk,. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara,2010.
- Jinan, RS. (2024, Januari 12). *Apa Itu DOM Aceh? Sejarah dan Jumlah Korban Jiwa*. *Tirto.id*.
<https://tirto.id/apa-itu-dom-aceh-sejarah-dan-jumlah-korban-jiwa-gUmY>
- Joko Tri Prasetya, dkk. (1991). *Ilmu Budaya Dasar MKDU*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Karmini, N. N. (2011). *Teori Pengkajian Fiksi dan Drama*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Karyadi,F. (2012.). *Jihad dalam Islam: Dahulu dan Kini*. NU Online. <https://nu.or.id/opini/jihad-dalam-islam-dahulu-dan-kini-iBqkc>
- Lizawati, L., & Agustin, R. (2017). *Nilai kemanusiaan pada tokoh dalam cerpen Gadis karya Asma Nadia (kajian mimetik)*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(2), 235-245.

- Mahardi, & Hasanuddin, W. S. (1992). *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Moleong, L. J. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muin, F. (2011). *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Mufakat Al-Banna. (n.d.). *Pentingnya Dukungan Emosional*. Diakses pada 29 Oktober 2024, dari <https://mufakatalbanna.or.id/pentingnya-dukkungan-emosional/>
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permata, K. A. W., Rasna, I. W., & Nurjaya, I. G. (2014). *Analisis nilai-nilai kemanusiaan novel "Bekisar Merah" karya Ahmad Tohari dan kesesuaiannya sebagai bahan pembelajaran sastra*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1).
- Pusat Bahasa Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Puspaningtyas, Lida (2024, April 14). *Nilam Ekspor Unggulan Aceh yang Sangat Disukai Eropa*. Republika. http://haria.republika.co.id/berita/s5gas2502/nilam-ekspor-unggulan-aceh-yang-sangat-disukai-eropa#google_vignette
- Putri, D. S., Rachman, A., Sari, H. Y., & Henanggil, M. D. F. (2023). *Nilai-nilai kemanusiaan dalam cerpen karya Sasti Gotama Semua yang mati harus dikubur*. Titian: *Jurnal Ilmu Humaniora*, 7(1), 11-22.
- Rani. (2023, 29 April). *Menemukan Makna di Setiap Langkah Perjalanan Cinta*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/rani32453/66ca963e34777c48143a1f34/menemukan-makna-di-setiap-langkah-perjalanan-cinta?page=all#section1>
- Ratna, Nyoman Kuta. 2011. 2011. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.

- Rizal, R. (2001). *Kritik sosial dalam kumpulan cerpen Dua Tengkorak Kepala cerpen pilihan Kompas 2000 (Tinjauan Sosiologis)*. Makassar: FIB Universitas Hasanuddin.
- Semi, Atar.1985. *Sosiologi Sastra dalam Kerangka Kritik sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. A. (1984). *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma.
- Sucahyo, N. (2022, November 15). *Dilema Perempuan Korban KDRT: Berpisah Enggan, Bertahan Penuh Siksaan*. VOA Indonesia. <https://www.voaindonesia.com/a/dilema-perempuan-korban-kdrt-berpisah-enggan-bertahan-penuh-siksaan/6811549.html>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J., & Saini, K. M. (1986). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tumanggor, R., dkk. (2010). *Ilmu Budaya dan Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyono, H. (2015). *Variasi tindak tutur dalam cerpen “Tergoda” karya Dewi Anggraeni*. Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 11(2), 1-19.
- Waluyo, H. J. (1994). *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wellek, R., & Warren, A. (1989). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yaacob, M. F. B. C., & Hanafiah, M. N. A. H. M. (2021). *Nilai-nilai kemanusiaan dalam cerita lisan: Satu penelitian takmilah*. Pendeta Journal of Malay Language, Education and Literature.